

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, PT adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang ini serta peraturan pelaksanaannya. Dalam pengertian lain, Perseroan Terbatas adalah persekutuan yang berbentuk badan hukum, di mana badan hukum ini disebut dengan “perseroan”. Istilah perseroan pada perseroan terbatas menunjuk pada cara penentuan modal pada badan hukum itu yang terdiri dari sero-sero atau saham-saham, dan istilah terbatas menunjuk pada batas tanggung jawab para pesero atau pemegang saham, yaitu hanya terbatas pada jumlah nilai nominal dari semua sahasaham yang dimiliki.

PT Pegadaian (Persero) CP Pringgan Medan. Alamat lokasi: Jl. Sei Bahorok No. 2, Medan, Sumatera Utara. Telepon: 0614559695. Kantor PT. Pegadaian cabang CP Pringgan di Medan, Sumatera Utara melayani Gadai Bisnis, Gadai, Kreasi, Krasida, Mulia, Kresna, EmasKu, Gadai Flexi, Tabungan Emas, Tabungan Emas, MPO (Pembelian dan Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, Air, Tiket, Internet, TV Berbayar, Pembayaran Iuran BPJS, dll). Kantor PT Pegadaian persero ini menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT Pegadaian. Layanan produk PT Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian,

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pemberian gaji (*Reward*) yang masih kurang sesuai diterima oleh pegawai dengan beratnya pekerjaan yang di berikan. Sebagai contoh perusahaan memberikan tugas kepada pegawai melewati batas waktu kerja yang ditentukan oleh Perusahaan, akan tanpa memberikan imbalan yang kurang sesuai dengan kinerja yang dilakukan

oleh pegawai tersebut.

2. Permasalahan sikap kepribadian karyawan terhadap penerapan *work- life balance* di Perusahaan mempengaruhi kepribadian karyawan, seperti stress dalam bekerja, hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa pegawai yang tidak lagi secara intens berkomunikasi dengan pimpinan sehingga menyebabkan terganggunya interaksi sosial.
3. Disiplin kerja terlihat dari data ketidak sesuaian waktu di perusahaan tersebut karena masih adanya pegawai yang belum dapat memenejemen waktu dengan baik, hal ini ditandai dengan masih adanya karyawan yang terlambat masuk kerja dan masih ada juga karyawan yang pulang lebih awal. Permasalahan ini harus mendapat

perhatian dari Pimpinan agar pelanggaran disiplin karyawan mendapat sanksi teguran.

4. Kinerja karyawan masih belum maksimal dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat waktu yang diberikan oleh pimpinan perusahaan, sehingga kinerja tersebut masih sangat membutuhkan evaluasi secara berkelanjutan lagi dari pihak pimpinan Perusahaan.